

Pada bulan September, semua Reksa Dana Simpan terus menghasilkan pengembalian positif, dengan Balanced Fund (BLF), Amanah Syariah Fund (ASF) dan Cash Fund (SCF) mengungguli *benchmark* masing-masing. Imbal hasil sebagian besar disebabkan oleh saham, didukung oleh penguatan Rupiah seiring bank sentral mulai menurunkan suku bunga. September menandai empat bulan berturut-turut kinerja positif yang solid di semua portofolio Simpan.

- JCI mencapai rekor tertinggi sebelum turun 1,86% karena stimulus China dan ketegangan Timur Tengah. Ketika bank sentral menurunkan suku bunga, obligasi dan ekuitas pasar berkembang melihat aliran masuk. Namun, pergeseran kebijakan China memicu aliran keluar dari pasar seperti Indonesia ke ekuitasnya yang undervalued. Kami menggunakan ini sebagai kesempatan untuk reposisi menuju logam dan komoditas, mengharapkan peningkatan permintaan perdagangan dari China.
- Dalam Fixed Income, Obligasi Pemerintah Indonesia 10 Tahun melanjutkan reli-nya, dengan imbal hasil turun menjadi 6,44%, turun dari 6,63% bulan sebelumnya. Indonesia Government Total Return Index (INDOBeX) menghasilkan pengembalian 1,21% pada bulan September. Sebagai tanggapan, kami telah memperpanjang durasi dalam portofolio kami dan meningkatkan eksposur ke obligasi jangka menengah dan panjang untuk memanfaatkan peluang imbal hasil dan kurva imbal hasil yang curam.

Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Performance (vs. Benchmark)				Since Incept. (p.a.) *
			Sep-24	3M	YTD	1Y	
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.42% (0.28%)	1.16% (0.80%)	3.41% (2.46%)	4.46% (3.29%)	4.07% (3.20%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.25% (limited period)	1.16% (1.17%)	3.47% (3.83%)	- -	- -	3.63% (3.83%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	1.26% (0.73%)	3.02% (3.29%)	2.52% (4.01%)	2.11% (5.77%)	5.08% (4.06%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	0.89% (0.11%)	4.59% (4.52%)	1.16% (0.80%)	2.80% (8.21%)	4.28% (5.53%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	0.00% (limited period)	0.05% (0.75%)	7.15% (9.95%)	- -	- -	11.37% (14.37%)

*Tanggal peluncuran untuk Cash Fund adalah sejak 28 November 2022, Bond Fund adalah sejak 29 Mei 2024, Sustainable Fund adalah sejak 13 Juni 2024, sedangkan Inception untuk Amanah Syariah dan Balanced Fund adalah sejak 31 Maret 2022 setelah perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Outlook

- Inflasi domestik September melambat lebih lanjut menjadi 1,84%, rekor terendah baru pada tahun 2024, didorong oleh penurunan harga komoditas pangan selama beberapa bulan berturut-turut. BI menurunkan suku bunga sebesar 0,25% pada bulan September dan pasar harus mengharapkan penurunan suku bunga lagi pada pertemuan bank sentral Oktober. Ini adalah katalis positif untuk pasar konsumen karena konsumsi domestik telah melemah secara signifikan, membutuhkan dorongan daya beli.
- Konflik Hezbollah-Israel muncul sebagai ancaman aliran global utama baru, mendorong harga minyak naik karena kekhawatiran logistik. Dampak akhirnya masih terlalu dini untuk dinilai karena konflik tersebut mungkin masih dalam tahap awal. Karena konflik dan beberapa stimulus China, indeks global utama sedang terkoreksi. Namun, hal ini memungkinkan entri ideal untuk ekuitas karena gambaran yang lebih besar masih berputar di sekitar pemotongan suku bunga.
- CPI AS Agustus melanjutkan tren menurunnya menjadi 2,5%, rekor terendah baru sejak 2021. Hal ini seharusnya memperkuat alasan untuk penurunan suku bunga lainnya pada November dan/atau Desember. Pertemuan FOMC September melihat suku bunganya diturunkan sebesar 0,50% sebagai yang pertama dari kemungkinan beberapa penurunan suku bunga hingga pertengahan 2025. Kami percaya intensitas pemotongan September mungkin telah menunjukkan urgensi bank sentral untuk menghindari penurunan lebih lanjut.
- Kami mempertahankan optimisme kami untuk keuntungan masa depan dalam saham komoditas yang berorientasi pada ekspor dan pertumbuhan bersama dengan nama-nama bank yang mendapat manfaat dari suku bunga yang lebih rendah dan kebangkitan potensial China di seluruh saham, sementara memilih Obligasi Pemerintah jangka panjang dalam Fixed Income.

Dalam Fixed Income, kami prediksi BI akan lanjutkan penurunan suku bunga, didukung stabilitas Rupiah dan inflasi. Kami tertarik pada obligasi pemerintah jangka menengah-panjang. Namun, kami waspada transisi tim ekonomi baru dan anggaran 2025.

Dalam saham, koreksi pasar akibat kebijakan moneter China justru jadi peluang masuk ke JCI. Kami optimistis stimulus China akan dongkrak harga komoditas dan ekspor Indonesia.



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



INFVEST

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Saham berkontribusi sebesar 0,21% terhadap total pengembalian (vs. tolok ukur efektif JCI sebesar -0,65%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah MAPI, MDKA, dan MBMA. Sementara BBRI, JPFA, dan BTPS adalah penurun kinerja teratas.
- **ASF:** Saham berkontribusi sebesar 0,88% terhadap total pengembalian (vs. tolok ukur efektif ISSI sebesar 0,10%). BTPS, INDF, dan ASII adalah tiga kontributor teratas. Sementara penurun kinerja teratas termasuk MBMA, MEDC, dan CPIN.
- **SEF:** Saham berkontribusi sebesar 3,96% terhadap total pengembalian (vs. tolok ukur efektif sebesar 5,53%). MAPI, MDKA, dan ADRO adalah tiga kontributor kinerja teratas. Sementara BMRI, JSMR, dan BTPS adalah penurun kinerja teratas.
- Meskipun terjadi volatilitas yang signifikan, kinerja positif September berlanjut untuk bulan keempat berturut-turut. Kami mempertahankan optimisme pada Jasa Keuangan dan Komoditas Logam (yang kami pikir dijual berlebihan oleh investor) untuk 12 bulan ke depan karena lingkungan suku bunga yang lebih rendah seharusnya mendukung pengembalian yang lebih tinggi.

Fixed Income:

- **BLF:** Obligasi menghasilkan pengembalian positif sebesar 0,83% (vs. pengembalian tolok ukur efektif sebesar 1,04%).
- **ASF:** Portofolio Sukuk menghasilkan pengembalian positif yang lebih kuat sebesar 0,56% (vs. pengembalian tolok ukur efektif sebesar 1,04%).
- **BF:** Kami memilih jangka pendek hingga menengah untuk menangkap imbal hasil yang menarik. Dengan portofolio obligasi berkontribusi 1,33% terhadap kinerja keseluruhan (vs. pengembalian tolok ukur efektif sebesar 1,30%).
- Pada bulan September 2024, kami melihat reli pasar obligasi berlanjut, mendorong kami untuk mempertahankan pendekatan agresif dengan memperpanjang durasi portofolio obligasi kami. Strategi ini memungkinkan kami untuk mendapatkan manfaat dari lingkungan suku bunga yang menurun sambil mengoptimalkan total pengembalian. Preferensi kami untuk obligasi jangka menengah hingga panjang telah terbukti menguntungkan dalam mengelola penurunan suku bunga dan reli pasar. Kami akan terus memantau siklus penurunan suku bunga, transisi kepemimpinan ekonomi Indonesia, perencanaan anggaran 2025, dan stabilitas Rupiah sebelum mempertimbangkan perpanjangan durasi lebih lanjut.

Key Trades

Trimegah Bangun	INCREASED
NCKL	BLF SEF

Bank BTPN Syariah	INCREASED
BTPS	BLF ASF SEF

Merdeka Battery	INCREASED
MBMA	BLF ASF SEF

Adaro Energy Ind-	INCREASED
ADRO	BLF ASF SEF

Bank Central Asia	DECREASED
BBCA	BLF SEF

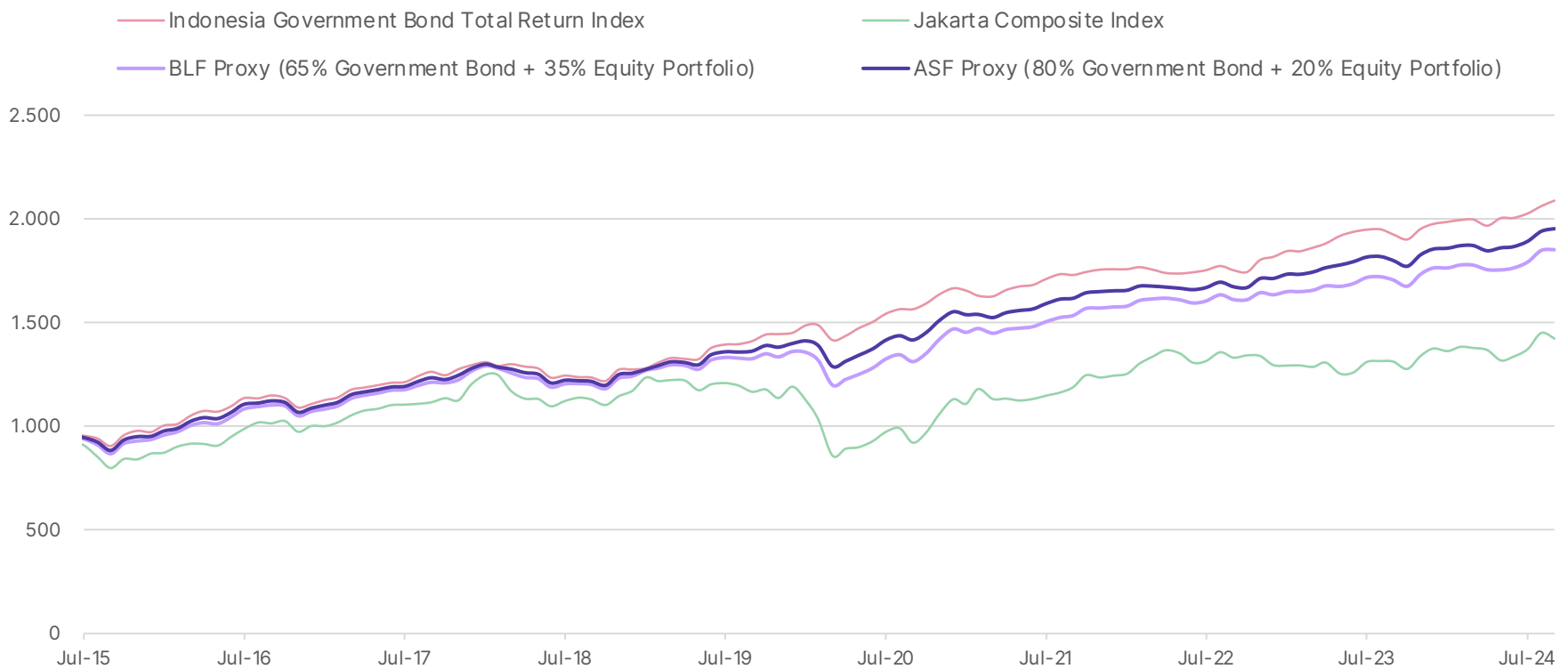
Bank Mandiri	DECREASED
BMRI	BLF ASF SEF

Komoditas – Metal: Kami terus meningkatkan posisi jangka panjang kami dalam komoditas logam yang berorientasi pada pertumbuhan dan ekspor pada bulan September. Beberapa katalis termasuk siklus penurunan suku bunga bank sentral dan upaya pemerintah China yang meningkat menuju pemulihan harus saling melengkapi, memicu pertumbuhan sektor ini dalam periode mendatang. Pemulihan China akan mendorong permintaan yang lebih tinggi terhadap komoditas pertumbuhan, yaitu tembaga, nikel, dan pada akhirnya harga, ke tingkat yang ideal, menunjukkan prospek komoditas logam yang membaik. Sebagai tanggapan terhadap perkembangan China yang menggembirakan, nikel dan tembaga melihat harga masing-masing naik lebih dari 10% bulanan. Kami tetap overweight pada komoditas logam untuk masa mendatang karena kami melihat implikasi penuh dari kondisi suku bunga rendah belum berlaku.

Infrastruktur – Jalan Tol: Kami meningkatkan bobot JSMR sebagai proksi jalan tol dalam dana yang relevan karena kami mengharapkan Bank Indonesia untuk terus menurunkan suku bunga. Struktur utang tingkat bunga variabel yang tinggi dari perusahaan juga harus mengurangi biaya utang dari siklus capex saat ini. Mengingat JSMR telah menyelesaikan spin-off JTT sebesar IDR 12,8 triliun, ini memperkuat upaya deleveraging perusahaan lebih lanjut. Total tiga jalan tol di Jawa Barat dan Tengah yang direncanakan untuk beroperasi pada tahun 2025 dan hasil divestasi JTT harus memungkinkan komitmen capex untuk kebutuhan proyek. Kami akan terus mengambil tindakan yang diperlukan dalam posisi kami yang ada karena saham terus dinilai secara menarik. Keyakinan jangka panjang kami pada JSMR tetap ada karena kami percaya perusahaan akan terus berfungsi sebagai proksi pertumbuhan infrastruktur.

Komoditas – Minyak & Gas: Meskipun sempat mereda pada bulan September, konflik Timur Tengah yang meningkat telah mendorong naiknya harga minyak. Di sisi lain, OPEC+ telah sepakat untuk mempertahankan produksinya yang dikurangi dan konflik Timur Tengah telah meningkat kembali. Akibatnya, hal ini dapat mempersulit prospek inflasi global mengingat harga energi yang lebih tinggi. Di tengah kenaikan harga minyak & gas, posisi proxy minyak & gas dana kami (MEDC dan AKRA) kurang terpengaruh oleh arus keluar yang terkait dengan Cina dan Timur Tengah. Meskipun kedua sentimen ini kemungkinan akan mendorong harga minyak & gas lebih lanjut, pertumbuhan yang tersirat dari penurunan suku bunga mungkin dapat mengimbangi dampak kenaikan sementara biaya hidup. Kami melihat bahwa kekhawatiran seputar konflik memang beralasan untuk beberapa arus keluar, namun masih terlalu dini untuk berasumsi akan adanya gangguan pasokan energi yang segera terjadi. Terlepas dari perkembangan jangka pendek saat ini, kami tetap netral terhadap prospek jangka panjang minyak & gas.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 30-Sep-24, 9.7 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.9%	5.8%
Jakarta Composite Index	4.0%	12.7%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.6%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	7.2%	6.3%

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund

Asset Allocation: 100% Money Market Instruments



Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Tahun
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund Summary

Reksa Dana Pasar Uang kami adalah produk yang menyediakan alternatif untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Reksa Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Melihat kenaikan suku bunga dan meningkatnya risiko makroekonomi global, kami menemukan deposito memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan kelas aset lain seperti saham dan obligasi.

Simpan Asset Management menawarkan Reksa Dana Pasar Uang untuk melengkapi rangkaian produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Produk ini menawarkan cara bagi investor untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun ada kekhawatiran resesi global. Kenaikan suku bunga menyebabkan suku bunga deposito meningkat, membuat profil risiko-imbal hasil deposito menjadi lebih menarik dibandingkan obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,076.1990

As of 30 September 2024

AUM: Rp. 30,048,281,135

	SEP-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.42%	3.41%	1.16%	2.20%	4.46%	4.07%
IDRE3MO	0.28%	2.46%	0.80%	1.61%	3.29%	3.20%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022.

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	ORI021- 4.90%. 15 February 2025	15.0%
2	PBS026 - 6.625%. 15 October 2024	6.7%
3	FR081 - 6.50%. 15 June 2025	6.7%
4	SR016 - 4.95%. 15 March 2025	1.0%
Total Fixed Income		29.3%
5	Bank Aladin Syariah - Time Deposit	9.2%
6	BPD Sulawesi Utara - Time Deposit	9.2%
7	BPD Sulawesi Tengah - Time Deposit	9.2%
8	Bank Nationalnobu - Time Deposit	8.3%
9	Bank Jago - Time Deposit	8.3%
10	Panin Dubai Syariah - Time Deposit	8.3%
Total Deposits		69.9%
Total Fixed Income & Deposits		99.2%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	4.71%	69.9%
Bonds	1.76%	29.3%
Gross Returns	6.48%	98.1%
Blended Interest WHT	-1.12%	
Returns, Net Tax	5.36%	
Effective Tax Rate	17.3%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.59%	
Time Deposit Equivalent	5.74%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
 - Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
 - Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- Tidak Ada Penguncian**

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5%**

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Pendapatan Tetap Bond Fund

Asset Allocation: Up to 100% Fixed Income

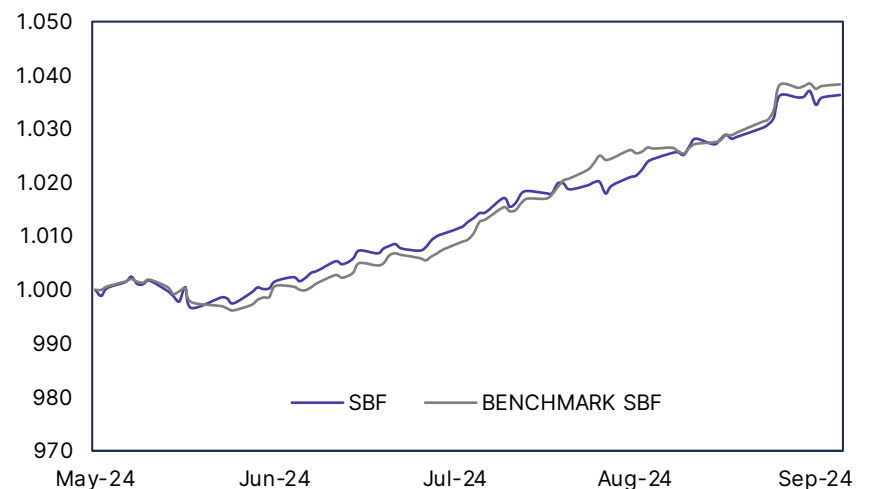


Fund Summary

Simpan Bond Fund (Reksa Dana Obligasi) adalah reksa dana yang berinvestasi pada portofolio diversifikasi Obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) denominasi IDR. Strategi Reksa Dana ini bertujuan untuk memberikan *return* yang stabil di atas inflasi, dengan volatilitas rendah. Reksa Dana ini cocok untuk nasabah yang berpenghasilan dan bertransaksi menggunakan Rupiah dan ingin mendapatkan imbal hasil lebih tinggi dengan likuiditas yang baik.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,036.3250

As of 30 September 2024

AUM: Rp 14,403,695,916

	SEP-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	1.16%	3.47%	-	-	3.63%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	1.17%	3.83%	-	-	3.83%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0101 - 6.875%. 15 APR 29	23.57%
2	FR0098 - 7.125%. 15 JUN 38	23.15%
3	FR0047 - 10%. 15 FEB 38	23.20%
4	FR0050 - 10.5%. 15 JUL 38	27.73%
Total Fixed Income		97.65%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	0.00%	0.0%
Bonds	6.53%	97.65%
Gross Returns	6.53%	97.65%
Interest WHT	-0.63%	
Returns, Net Tax	5.67%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-	
Net Returns	5.00%	
Time Deposit Equivalent	6.26%	

Benefits

- Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi**
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah Amanah Syariah Fund

Asset Allocation: Up to 80% Fixed Income and 20% Equities

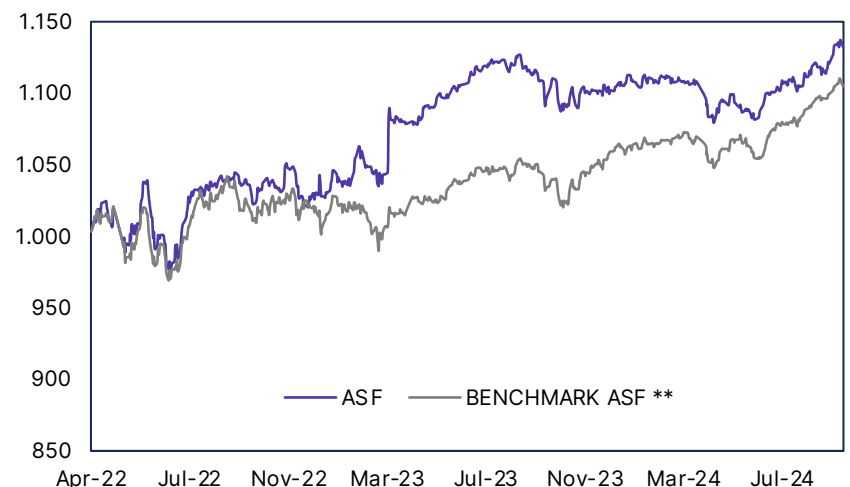


Fund Summary

Reksa Dana Amanah Syariah kami adalah **strategi pendapatan tetap yang fleksibel, dirancang untuk menghasilkan returns tinggi dari Sukuk, dan potensi kenaikan dari Saham berkualitas tinggi.** Strategi Reksa Dana ini menargetkan pengembalian stabil di atas inflasi, yang memberi investor **rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga jangka panjang.** Alokasi aset target Reksa Dana ini adalah 80% Obligasi dan 20% Saham. Strategi ini hanya memiliki efek syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 838.6481

As of 30 September 2024

AUM: Rp. 9,456,550,569

	SEP-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	1.26%	2.52%	3.02%	2.05%	2.11%	5.08%
Benchmark**	0.73%	4.01%	3.29%	3.07%	5.77%	4.06%
ISSI Index	0.50%	6.58%	6.63%	7.02%	4.45%	5.14%
IGSIX Total Return Index	0.86%	5.64%	2.70%	3.83%	7.10%	6.29%

*Strategi Reksa Dana mengalami perubahan per 31 Maret 2022 karena pergantian pemegang saham pengendali.

**Benchmark diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan alokasi aset sesuai kebijakan investasi dana baru mulai April 2023. Sejak September, indeks JII telah beralih ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah beralih ke IGSIX. Semua indeks obligasi bersifat Net of Tax (sudah dipotong pajak).

Catatan: Seluruh kinerja di bawah 1 Tahun adalah kinerja aktual untuk periode tersebut. Kinerja di atas 1 Tahun adalah kinerja tahunan yang dihitung secara proporsional.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank BTPN Syariah	3.3%
2	Merdeka Battery Materials	2.7%
3	XL Axiata	2.3%
4	Adaro Energy Indonesia	1.7%
5	AKR Corporindo	1.6%
6	Astra International	1.6%
7	Charoen Pokphand Indonesia	1.6%
8	United Tractors	1.4%
9	Japfa Comfeed Indonesia	1.3%
10	Mitra Adiperkasa	1.1%
11	Bank Syariah Indonesia	1.1%
12	Medco Energi Internasional	1.1%
13	Merdeka Copper Gold	1.0%
14	Indofood CBP Sukses Makmur	1.0%
15	Indofood Sukses Makmur	0.8%

No	Equity	Weight
16	Mayora Indah	0.5%
17	Midi Utama Indonesia	0.5%
Total Equity		24.5%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	60.0%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	10.5%
Total Fixed Income		70.5%
Total Cash		3.0%



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Balanced Fund

Asset Allocation: Up to 65% Fixed Income and 35% Equities

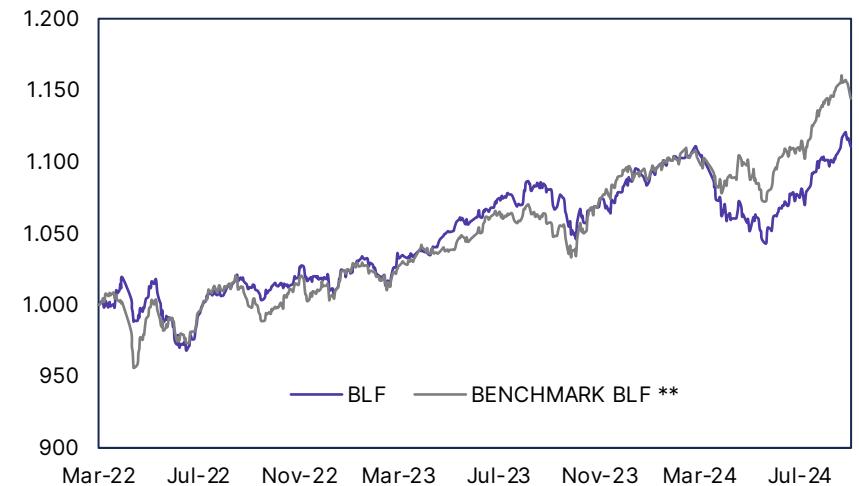


Fund Summary

Reksa Dana Core Balanced kami adalah strategi *all-weather* yang bertujuan untuk memberikan investor pengembalian yang stabil, dengan alokasi aset dasar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% saham. Kami menghasilkan return dengan cara mengumpulkan imbal hasil dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi ekuitas aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makroekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,055.7915

As of 30 September 2024

AUM: Rp. 17,391,924,766

	SEP-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	0.89%	2.57%	4.59%	0.57%	2.80%	4.28%
Benchmark**	0.11%	4.65%	4.52%	3.98%	8.21%	5.53%
IHSG	-1.86%	3.51%	5.65%	4.02%	8.47%	2.53%
INDOBeX Government Total Return	1.30%	5.70%	4.26%	4.41%	8.46%	7.19%

*Reksa Dana mengalami perubahan strategi pada tanggal 31 Maret 2022 karena adanya perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan alokasi aset sesuai kebijakan investasi dana baru mulai Mei 2024. Sejak Mei 2024, indeks IBPA telah beralih ke INDOBeX. Semua indeks obligasi bersifat Net of Tax (sudah dipotong pajak). Catatan: Seluruh kinerja di bawah 1 Tahun adalah kinerja aktual untuk periode tersebut. Kinerja di atas 1 Tahun adalah kinerja tahunan yang dihitung secara proporsional.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	5.5%
2	Bank Central Asia	3.4%
3	Bank Mandiri	2.1%
4	Bank BTPN Syariah	1.7%
5	Merdeka Battery Materials	1.6%
6	Jasa Marga	1.5%
7	Trimegah Bangun Persada	1.4%
8	XL Axiata	1.2%
9	Astra International	1.1%
10	Merdeka Copper Gold	1.1%
11	AKR Corporindo	1.1%
12	Adaro Energy Indonesia	1.0%
13	Mitra Adiperkasa	1.0%
14	Charoen Pokphand Indonesia	0.9%
15	Indofood Sukses Makmur	0.8%
16	Bank Negara Indonesia	0.8%
17	United Tractors	0.8%
18	Japfa Comfeed Indonesia	0.7%

No	Equity	Weight
19	Midi Utama Indonesia	0.7%
20	Indofood CBP Sukses Makmur	0.6%
21	Mayora Indah	0.5%
22	Medco Energi Internasional	0.2%
Total Equity		29.7%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	25.5%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	17.1%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	12.7%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	3.9%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.0%
Total Fixed Income		62.1%
Total Deposits		5.0%



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Saham Sustainable Equity Fund

Asset Allocation: Up to 100% Equities

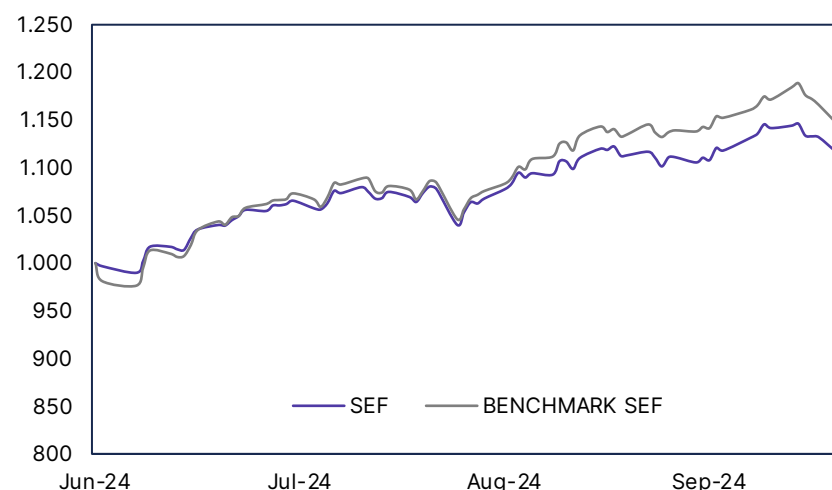


Fund Summary

Simpan Sustainable Equity Fund kami menawarkan eksposur kepada investor ke portofolio Saham ESG yang dikelola secara aktif. Portofolio ini berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Sustainable Development Goals (SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Untuk memastikan dampak investasi yang optimal, kami menggunakan indeks khusus yang dikembangkan bersama MSCI sebagai acuan pembandingan. Selain itu, tim pengelola kami secara aktif mengelola dana ini untuk memaksimalkan imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko.

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,116.0963

As of 30 September 2024

AUM: Rp. 3,910,336,998

	SEP-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	0.05%	7.19%	-	-	11.37%
Benchmark*	0.75%	9.95%	-	-	14.37%

* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

** Reksa Dana ini diluncurkan tanggal 13 Juni 2024.

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Equity	Weight
1	Bank Mandiri	9.2%	19	Merdeka Battery Materials	5.7%
2	Bank Central Asia	8.6%	20	Bank BTPN Syariah	4.4%
3	Bank Rakyat Indonesia	8.1%	21	Trimegah Bangun Persada	4.3%
4	Astra International	8.5%	22	Bank Syariah Indonesia	0.5%
5	Adaro Energy Indonesia	6.3%	23	Mayora Indah	0.3%
6	Bank Negara Indonesia	5.4%			
7	Jasa Marga	4.6%			
8	United Tractors	3.6%			
9	Charoen Pokphand Indonesia	3.4%			
10	Indofood Sukses Makmur	3.0%			
11	Japfa Comfeed Indonesia	2.6%			
12	XL Axiata	2.2%			
13	Mitra Adiperkasa	2.6%			
14	Merdeka Copper Gold	1.8%			
15	Sumber Alfaria Trijaya	1.6%			
16	Indofood CBP Sukses Makmur	0.8%			
17	Medco Energi Internasional	0.6%			
18	AKR Corporindo	0.5%			
				Total Equity	88.6%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.